



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA
KELAS III DI MI AL-HIDAYAH KASEMBON BULULAWANG
MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

AMINATUS SHOLIHA

NPM. 21801013011



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TEMATIK PADA SISWA
KELAS III DI MI AL-HIDAYAH KASEMBON
BULULAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :
Aminatus Sholiha
NPM. 21801013011



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2022

ABSTRAK

Sholiha, Aminatus. 2022. *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III Di MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang Malang*. Skripsi, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Hanief M. Pd. Pembimbing 2: Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, pembelajaran tematik, MI

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menjelaskan tema-tema yang sudah ditentukan sesuai dengan kurikulum dan di implementasikan bagi anak yang berada pada rentang usia dini (7-11) atau lebih, berada pada operasional konkret. Anak pada usia ini memiliki kecenderungan unsur secara serentak, mulai berfikir secara operasional. Pembelajaran tematik lebih menekankan keaktifan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman dalam pembelajaran serta dapat menemukan sendiri berbagai pengalaman berbagai pengetahuan yang di pelajarnya secara langsung dan terlatih melalui pengalaman tersebut siswa dapat memahami dengan mudah konsep - konsep yang telah mereka pahami.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik yang dilakukan pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang. (3) Untuk mengetahui evaluasi dari pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini empat tahap yakni; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk deskriptif. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga kriteria yakni: kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang Malang melalui beberapa tahapan yaitu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di selaraskan dengan silabus yang sudah ditentukan dan guru menyiapkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung pembelajaran tematik supaya lebih efektif. (2) pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI Al- Hidayah Kasembon Bululawang Malang bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran tematik sesuai rpp silabus Silabus. (3) Evaluasi pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang , evaluasi dapat memecahkan masalah siswa pada pembelajaran tematik dapat mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai tematik itu sendiri, Evaluasi pembelajaran kelas III yang digunakan guru pada siswa yaitu menggunakan portofolio, proyek dan project.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, menggunakan model pembelajaran tematik. Dikarenakan siswa pada umumnya tingkat perkembangannya masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan secara sederhana. Pembelajaran tematik secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang berkaitan.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menjelaskan tema-tema yang sudah ditentukan sesuai dengan kurikulum dan di implementasikan bagi anak yang berada pada rentang usia dini (7- 11 Tahun) atau lebih, berada pada tahap operasional konkret. Anak pada usia ini memiliki kecenderungan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berpikir secara operasional. Mampu menggunakan cara berpikir secara rasional untuk mengklarifikasikan suatu benda dan dapat memahami konsep substansinya, panjang, lebar, tinggi, rendah, ringan dan beratnya. Maka dari itu, pengalaman belajar yang lebih dapat menunjukkan kaitannya dengan unsur-unsur konseptual, baik intra maupun antar bidang studi yang dapat meningkatkan peluang bagi terjadinya pembelajaran secara efektif.

Pembelajaran tematik lebih menekankan kepada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana keterlibatan siswa sangat ditekankan. Sehingga siswa dapat memperoleh suatu pengalaman dalam pembelajaran

serta dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang di pelajarinya secara langsung dan terlatih. Melalui pengalaman tersebut siswa dapat memahami dengan mudah konsep- konsep yang telah mereka pahami.

Teori pembelajaran ini dipelopori oleh para tokoh psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwasannya pembelajaran haruslah bermanfaat dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak. Maka dari tu seorang guru harus mengkemas dan merancang pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual yang dapat menjadikan proses belajar lebih efektif. Kaitan konseptual antara pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya dapat dapat membentuk satu skema sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan secara utuh.

Pada pendidikan dasar, pembelajaran tematik lebih sering digunakan daripada pendekatan yang lainnya. Karena pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dimana yang secara langsung mengaitkan beberapa aspek, baik dalam satu konsep pembelajaran atau antar konsep pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang anak dapat memperoleh pemahaman secara utuh sehingga pembelajaran lebih bermakna. Bermakna disini artinya bahwa dalam pembelajaran tematik anak dapat memperoleh suatu pengalaman dalam pembelajaran serta dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang di pelajarinya secara langsung dan terlatih. Melalui pengalaman tersebut siswa dapat memahami dengan mudah konsep-konsep yang mereka pelajari serta dapat dengan mudah menghubungkannya dengan konsep yang telah mereka fahami.

Pembelajaran tematik pada sekolah dasar akan membantu siswa untuk belajar sesuai dengan tahapan perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan.

Tema merupakan suatu ide pokok. Pembelajaran tema merupakan salah satu dari pendekatan yang didasarkan atas ide-ide pokok atau ide-ide sentral tentang peserta didik dan lingkungannya. Tema yang di sajikan kepada peserta didik sebaiknya dimulai dari hal-hal kecil yang telah di ketahuinya menuju yang lebih jauh, dimulai dari hal yang sederhana menuju yang lebih kompleks. Tujuan pembelajaran tematik adalah: a) mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topic tertentu; b) mempelajari pengetahuan dan konsep tertentu; c) mata pelajaran dalam tema yang sama memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang mendalam.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal. Peneliti mengamati pembelajaran tematik yang di terapkan di MI Al-Hidayah Kasembon, pada kondisi saat ini guru hanya berpedoman pada buku tematik saja hambatan-hambatan yang sering terjadi pada saat pengimplementasian model pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Kasembon yaitu, kurangnya pemahaman guru tentang konsep pembelajaran tematik, menciptakan suasana aktif dan kreatif di dalam kelas, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, belum tersedianya media lain yang menjadi bahan ajar.

Dari pemaparan di atas, dapat peneliti tegaskan bahwa masih ada beberapa hambatan dalam penerapan pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Kasembon. Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dari beberapa penelitian tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai implementasi pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah kami paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan oleh peneliti maka fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang?
3. Bagaimana cara evaluasi pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Tematik di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang
3. Untuk mengetahui evaluasi dari pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga sebagai masukan bagi guru PGMI serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran tematik.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki dalam penyusunan desain model pembelajaran tematik, sehingga guru dapat melaksanakan model pembelajaran tematik lebih ideal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik
Diharapkan bagi peserta didik melalui implementasi pembelajaran tematik agar dapat lebih mengembangkan kemampuan pada dirinya, serta dapat mempersiapkan dirinya ke jenjang selanjutnya.
 - b. Bagi guru
Dapat dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan keterampilan mengajar di dalam kelas, serta dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Guru dapat mengetahui kekurangannya didalam menyampaikan materi pembelajaran,

pasalnya dalam penyampaian materi tidak hanya menggunakan bahan instan saja.

c. Bagi pembaca

Pembaca dapat memberikan masukan yang terbaik tentang tenaga guru dalam meningkatkan kualitas pengajarannya. Selain itu pembaca juga dapat memberikan masukan yang terbaik tentang tenaga guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman pembaca dan dapat menghindari serta mencegah salah penafsiran tentang judul skripsi yang peneliti buat , terlebih dahulu peneliti mendefinisikan beberapa istilah dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan sebuah penerapan atau pelaksanaan suatu hal atau aktivitas yang memiliki tujuan sendiri dalam penerapannya.
2. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian di kemas dalam bentuk tema.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, temuan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terkait Implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI Al-Hidayah, dapat di simpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang, di rencanakan secara baik dengan berpedoman pada Silabus atau RPP pembelajaran tematik, guru menyusun RPP yang sesuai tema sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik di dalam kelas, bahwa penetapan tema di mulai dari lingkungan terdekat, di kenali siswa dan ruang lingkupnya di sesuaikan dengan usia dan perkembangannya siswa termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya. Seluruh RPP telah mencantumkan standar kompetensi dasar mata pelajaran dan di sebutkan indikatornya. Seluruh kegiatan pembelajaran yang di tuliskan dalam RPP sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa aktif, seperti diskusi,
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang, dilaksanakan dengan baik menyesuaikan perencanaan yang sudah tertulis di RPP atau silabus, bahwa Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik , guru memberikan suatu metode, strategi maupun media pembelajaran yang cocok untuk di implementasikan pada siswa kelas III MI Al-hidayah.

3. Evaluasi pembelajaran tematik pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Kasembon Bululawang bahwa Faktor penghambat proses pembelajaran tematik di kelas III MI Al-Hidayah evaluasi ini dapat memecahkan masalah siswa pada pembelajaran tematik dapat mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai tematik itu sendiri, Evaluasi pembelajaran kelas III yang digunakan guru pada siswa yaitu menggunakan portofolio, proyek dan project.

B. SARAN

- a. Bagi Peserta didik

Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya siswa belajar dengan aktif supaya siswa dapat fokus dan tidak gaduh dalam merespon pembelajaran yang berlangsung dan agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan benar.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru agar menerapkan pembelajaran tematik dengan baik dan sebaiknya memfasilitasi media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran.

- c. Bagi Guru Tematik

Hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa tidak bosan menggunakan konsep belajar sambil bermain agar siswa lebih bersemangat belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, I.K. 2014 Pengembangan Model dan Pembelajaran Tematik. Jakarta ; prestasi. Pustakaraya.
- Amri. Sofan . 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta
- Andi Praswoto. 2019. *Analisis Pembelajaran Terpadu*. Jakarta Pt. Kencana.
- Azwar, Saifuddin. 2015. Sikap Manusia teori dan Pengukurannya Edisi ke 2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiarjo. *Implementasi Evaluasi Pembelajaran*. 2019. Pandeglang.
- Ibadullah, *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. Magetan.CV.AE.Media Grafika.
- Kunandar. (2011) *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan suses dalam sertifikasi guru*. Jakarta. Pt Rajawali Pres
- Mulyasa,E.2013.*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta .Bumi Aksara.
- Praswoto, Andi .2013. Pengembangan Bahan Ajar Tematik . Jogyakarta :Diva Press.
- Praswoto, Handi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (RPP) Tematik terpadu* , 2017 Jakarta, Pt. Kencana.
- Rusman (2012) *Model- model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta. Pt. RajaGrafindo Persada.
- Shilpy Oktavia. 2020. *Model - Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta. CV. Budi Utama.
- Sudjana , 2012 :28.Penelitian dan Penilaian Pendidikan.Bandung.Pt.Rosdakarya.
- Sugiono, 2015.*Metode Penelitian , Kualitatif dan R&D*.Bandung. Alfabeta.
- Tesi nur cholifah. 2019. *Pembelajaran Tematik berbasis kearifan Lokal*.Malang. Pt. Media Nusa creative.
- W. Gulo . 2002. Strategi Belajar- Mengajar. Jakarta Grasindo.